

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS DI SMAN 1 SUNGAI PENUH

Nadia Sri Aulia¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian, Jambi 36361

Email: nadiazriaulia08@gmail.com

Abstrak. Berikut ini adalah Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Pada masa yang akan datang pendidikan akan lebih ditentukan oleh teknologi dan sains yang akan saling berkolaborasi sehingga mencapai kualitas hasil belajar yang lebih baik lagi jika digunakan secara bijak. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sungai Penuh dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terhadap guru di SMAN 1 Sungai Penuh dan juga melakukan observasi terkait apakah di SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains atau tidak. Dari observasi yang dilakukan penulis di SMAN 1 Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains secara serius hal ini dibuktikan dengan visi dan misi sekolah yang dijadikan dasar dalam penerapan kurikulum di sekolah tersebut. Hasil observasi di SMAN 1 Sungai Penuh penulis melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini sangat menerapkan teknologi dan sains. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru di SMAN 1 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains di sekolahnya. Hal ini dibuktikan dengan SMAN 1 Sungai Penuh sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama islam karena 90% siswa di SMAN 1 Sungai Penuh beragama islam. Selain itu, SMAN 1 Sungai Penuh juga melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengutamakan religiusitas seperti membaca Asmaul Husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuzur berjamaah, yasinan, ceramah agama, kultum, dan peringatan hari besar Agama, kegiatan keagamaan lainnya) dan juga Jumat beriman.

Kata kunci: Implementasi, Teknologi pendidikan islam dan Sains

Abstract: The following is a technology is the result of the development of science, which occurs in the world of education. Therefore, education itself should also use technology to assist the implementation of learning. In the future education will be more determined by technology and science which will collaborate with each other so as to achieve better quality learning outcomes if used wisely. This research was conducted at SMAN 1 Sungai Full with the method of collecting data in this study using interviews with teachers at SMAN 1 Sungai Penuh and also making observations regarding whether at SMAN 1 Sungai Penuh have implemented Islamic education technology and science or not. From the observations made by the author at SMAN 1 Sungai Penuh, it can be concluded that SMAN 1 Sungai Penuh has taken Islamic education technology and science seriously, this is evidenced by the school's vision and mission which is used as the basis for implementing the curriculum at the school. The results of observations at SMAN 1 Sungai Full the author saw firsthand the learning process carried out at this school strongly applied technology and science. Based on the results of interviews conducted with teachers at SMAN 1 Sungai Penuh, it can be concluded that SMAN 1 Sungai Penuh has implemented Islamic education technology and science in its schools. This is evidenced by the fact that SMAN 1 Sungai Full highly upholds religious values, morals in accordance with the teachings of Islam because 90% of students at SMAN 1 Sungai Penuh are Muslim. In addition, SMAN 1 Sungai Penuh also carries out a Character Education Strengthening Program (PPK) by prioritizing religiosity such as reading Asmaul Husna, praying before and after learning, praying dhuzur in congregation, yasinan, religious lectures, cults, and commemorating religious holidays, other religious activities.) and also Friday of faith.

Keywords: Implementation, Islamic education technology and science

PENDAHULUAN

Pendidikan akan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dengan adanya perkembangan pendidikan mendorong terciptanya teknologi yang baru hingga saat ini teknologi yang berkembang di dunia pendidikan sudah memasuki tahap digital. Artinya teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin

sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan.

Dunia pendidikan harus melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk memajukan pendidikan yang ada pada saat ini. Bukan hanya di bidang kurikulum atau sarana dan prasarana, tetapi juga di bidang yang lainnya, seperti pengembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran (Mukarromah, 2017:92).

Dalam hal ini, pendidikan memainkan peranan penting dalam pengembangan dan perwujudan teknologi yang berguna bagi masyarakat. Sebagai

umat Muslim, kita membutuhkan teknologi yang disusun dari kandungan Islam yang memiliki proses dan metodologi yang mampu bekerjasama dengan semangat nilai-nilai islami dan yang dilaksanakan semata-mata untuk mendapatkan keridhaan dari Allah. Teknologi semacam ini akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat muslim dan bekerjasama dalam konteks etika Islam.

Dengan penjelasan diatas penulis mengambil penelitian di SMAN 1 Sungai Penuh yang merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Provinsi Jambi yang nantinya akan bisa menjawab pertanyaan kita tentang apakah di SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains atau tidak.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah di SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains atau tidak
2. Untuk mengetahui implementasi teknologi pendidikan islam dan sains di SMAN 1 Sungai Penuh

TINJAUAN PUSTAKA

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan, suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan sempurna (Nurdin, 2002:70). Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Harsono (2002:67) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan

maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian(Wahab, 2005: 65).

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu(Haji,2020:32).

2. Teknologi Pendidikan Islam dan Sains

Pengertian teknologi pendidikan tidak terlepas dari pengertian teknologi secara umum. Pengertian teknologi yang maha adalah proses menghasilkan suatu produk tertentu. Produk yang digunakan atau yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Jadi dalam pengertian umum tentang teknologi, adalah alat atau sarana baru yang khusus diperlukan tidak menjadi syarat mutlak harus ada, karena alat atau sarana itu telah ada sebelumnya(Yusufhadi,2007:62).

Teknologi adalah hasil yang didapat melalui usaha seseorang, teknologi yang dihasilkan bisa berupa alat atau sarana baru, adanya hasil teknologi tidak bisa terpisah dari produk yang telah ada. Istilah teknologi pembelajaran dipersempit menjadi teknologi pembelajaran karena istilah ini lebih mudah direrima di kalangan masyarakat dan menjadikan teknologi pembelajaran lebih fokus pada objek formal.

Dalam bidang pendidikan atau pembelajaran, “teknologi harus memenuhi tiga syarat yaitu: proses, produk, dan sistem. Teknologi pendidikan juga harus membuktikan dirinya sebagai suatu bidang kajian atau disiplin keilmuan yang berdiri sendiri.”⁸ Belajar merupakan objek formal dalam teknologi pendidikan, pada dasarnya manusia itu bersifat cerdas, proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kemampuan yang sudah ada, proses pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal contohnya sekolahan, dan pendidikan non formal yaitu melakukan pembelajaran dengan keluarga, belajar kelompok dan lain sebagainya(Mukarromah,2017:98).

Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan, artinya ia berkembang karena adanya kebutuhan dilapangan, dengan kata lain adalah kebutuhan belajar. Penerapan teknololgi pendidikan dalam pembelajaran dimaksudkan agar belajar lebih efektif, efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih bermakna bagi kehidupan orang yang belajar(Yuberti,2015:4-5).

Teknologi dalam Pendidikan Islam dapat dilihat sebagai produk dan sarana. Sebagai produk ia adalah

hasil dari penyelenggaraan pendidikan Islam. Cara-cara orang belajar dan membelajarkan, pemanfaatan media pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran adalah sedikit contoh yang dapat disebutkan. Sedangkan sebagai sarana ia adalah alat, media yang digunakan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam. Media tidak selalu berwujud benda nyata yang dapat dipersepsi oleh kelima indera manusia. Tetapi ia dapat pula berupa pengetahuan tentang cara, teknik, metode, strategi, bahkan teori-teori yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar dan pembelajaran (Syakur, 2016:2).

Pengertian Sains (science) menurut Agus S. (2011), diambil dari kata latin scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan. Sund dan Trowbribe (1993), merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses. Sedangkan Kuslan Stone (1994), menyatakan bahwa Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. "Real Science is both product and process, inseparably Joint".

Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.

Sedangkan teknologi adalah aktivitas atau kajian yang menggunakan pengetahuan sains untuk tujuan praktis dalam industri, pertanian, perobatan, perdagangan dan lain-lain. Ia juga dapat didefinisikan sebagai kaedah atau proses menangani suatu masalah teknis yang berasaskan kajian saintifik termaju seperti menggunakan peralatan elektronik, proses kimia, manufaktur, permesinan yang canggih dan lain-lain.

Sains dan teknologi menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena saling mendukung satu sama lain. Teknologi merupakan bagian dari sains yang berkembang secara mandiri, menciptakan dunia tersendiri. Akan tetapi teknologi tidak mungkin berkembang tanpa didasari sains yang kokoh. Maka sains dan teknologi menjadi satu kesatuan tak terpisahkan (Rusdiana, 2014:131).

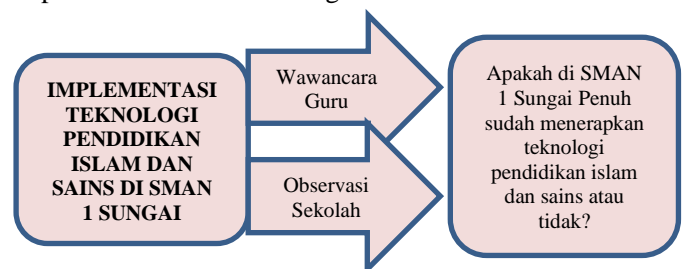
Berdasarkan pengertian daripada kedua-dua sumber ini menunjukkan bahawa teknologi merupakan manifestasi daripada ilmu yang dikembangkan oleh manusia untuk tujuan kegunaan bagi memudahkan kehidupan mereka. Teknologi merupakan sebahagian dari sains yang berkembang secara tersendiri dan mampu mencipta dunianya tersendiri. Namun teknologi tidak mungkin berkembang tanpa didasarioleh sains yang bersifat dinamik. Oleh itu S&T menjadi satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan (Nisa' et al., 2014; Wahyudi, 2011).

Kata sains dan teknologi ibarat dua sisi mata uang yang sulit dipisahkan satu sama lain. Sains, menurut Baiquni, adalah himpunan pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh sebagai konsensus para pakar, melalui penyimpulan secara rasional mengenai hasil-hasil analisis yang kritis terhadap data pengukuran yang diperoleh dari observasi pada gejala-gejala alam. Sedangkan teknologi adalah himpunan pengetahuan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kerangka kegiatan yang produktif ekonomis (Baiquni, 1995: 58-60).

Sedangkan implementasi teknologi dan sains yang dimaksud disini yaitu penerapan pada sistem pendidikan di sekolah negeri, pengembangan pada sistem kurikulum, penerapan pada sistem metodologi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Organisasi Penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS DI SMAN 1 SUNGAI PENUH" merupakan penelitian kualitatif (*Qualitative Reseach*). Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. SMA Negeri 1 Sungai Penuh berdiri pada Tanggal 01 Oktober 1955 yang merupakan SMA Negeri pertama di Kabupaten Kerinci pada saat itu, bahkan SMA tertua di Propinsi Jambi tahun ini berdasarkan SK Pendirian pada Tanggal 31 Oktober 1955 No. 5602/13/II/1955 yang dipimpin oleh beberapa kepala sekolah Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Kota Sungai Penuh ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran. Mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh beralamat di Jln. Arif Rahman Hakim Kota Sungai Penuh. Adapun visi dan misi SMAN 1 Sungai Penuh adalah sebagai berikut:

- **Visi SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Berakhlakul Karimah dan Berkualitas serta Peduli Lingkungan.

• **Misi SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

- a) Menanamkan Nilai Nilai Kebenaran (shidiq) dan kejujuran (Amanah) dan Peduli Lingkungan
- b) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada Kualitas (Tabligh) dan Peduli Lingkungan
- c) Baik ilmu umum maupun ilmu agama dan Peduli Lingkungan
- d) Menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang cerdas (Fahtonah) dalam Iftek dan Imtaq dan peduli lingkungan

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa implementasi sains dan teknologi dilakukan dengan serius, hal itu tertuang dalam visi-misi sekolah yang dijadikan dasar dalam penerapan kurikulum di sekolah tersebut. Hasil observasi di SMAN 1 Sungai Penuh penulis melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini sangat menerapkan teknologi dan sains. SMAN 1 Sungai Penuh sudah memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswanya. Sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 1 Sungai Penuh juga sudah lengkap,serta tenaga pendidik nya 80% sudah menguasai teknologi digital. Dengan begitu peserta didik bisa memiliki kompetensi untuk bersaing secara sehat di dunia global terutama dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru di SMAN 1 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains di sekolahnya. Hal ini dibuktikan dengan SMAN 1 Sungai Penuh sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan,akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama islam karena 90% siswa di SMAN 1 Sungai Penuh beragama islam.

SMA Negeri I Sungai Penuh Menerapkan Kurikulum nasional yang mengutamakan pendidikan Akademik dan pendidikan karakter. Sekolah yang mendapatkan sebagai sekolah Adiwiyata (Sekolah berbasis Lingkungan) Tingkat Nasional pada tahun 2019 ini adalah salah satu sekolah Favorit di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci dan di Provinsi Jambi. Sebagai sekolah yang berbasis ICT, SMA Negeri I sungai Penuh dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sehingga wajar SMA Negeri I Sungai Penuh memperoleh berbagai prestasi baik sekolah, siswa dan guru yang mampu bersaing dari Tingkat Kota, Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Alumni yang telah menyebar di penjuru Nusantara dan Mancanegara inilah yang membuktikan bahwa SMA Negeri I sungai Penuh mampu menciptakan generasi yang unggul dalam akademik/ non akademik dan menanamkan pendidikan karakter pada siswanya.

SMA Negeri I Sungai Penuh yang merupakan sekolah favorit di Kota Sungai Penuh memiliki berbagai prestasi di bidang akademik dan non akademik. Berdasarkan fakta integritas yang telah disepakati bersama, SMA Negeri I Sungai penuh sepakat untuk melaksanakan program PPK di SMA Negeri I Sungai Penuh. Kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam rangka mendukung dan memperkuat pelaksanaan Pendidikan Karakter baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler diantaranya:

1. Religiositas
2. Nasionalisme
3. Kemandirian
4. Gotong Royong
5. Integritas

Kegiatan PPK itu antara lain:

1. Membaca Asmaul Husna, Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuzur berjamaah, yasinan, ceramah agama, kultum, dan peringatan hari besar Agama, kegiatan keagamaan lainnya)
2. Upacara Bendera, peringatan hari-hari Besar Nasional, Memajangkan Foto Pahlawan di setiap kelas, memanyikan lagu wajib nasional, dan lain sebagainya
3. Bekerjasama dalam pembelajaran seperti bekerja Kelompok, musyawarah untuk mencapai mufakat dalam organisasi sekolah, gotong royong di minggu ke tiga setiap hari sabtu
4. Senam Pagi setiap hari Sabtu pagi
5. LiterasiSetiap pagi guru piket menyambut kedatangan peserta didik di depan gerbang sekolah dengan membudayakan senyum sapa salam
6. Jumat Beriman
7. Melaksanakan Program Adiwiyata dan Sekolah Sehat.
8. Lomba Kelas Sehat
9. Budaya “Ada Sampah Langsung Ambil”
10. Kearifan Lokal

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains di sekolahnya,hal ini juga dibuktikan dengan SMAN 1 Sungai penuh melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengutamakan religiositas seperti membaca Asmaul Husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuzur berjamaah, yasinan, ceramah agama, kultum, dan peringatan hari besar Agama, kegiatan keagamaan lainnya) dan juga Jumat beriman.

Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK; yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Masing-masing nilai tidak berdiri

dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.

Nilai karakter **religius** mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Nilai karakter **nasionalis** merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Adapun nilai karakter **integritas** merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

Nilai karakter **mandiri** merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Nilai karakter **gotong royong** mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki

empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

KESIMPULAN

Dari observasi yang dilakukan penulis di SMAN 1 Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains secara serius hal ini dibuktikan dengan visi dan misi sekolah yang dijadikan dasar dalam penerapan kurikulum di sekolah tersebut. Hasil observasi di SMAN 1 Sungai Penuh penulis melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini sangat menerapkan teknologi dan sains. SMAN 1 Sungai Penuh sudah memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru di SMAN 1 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Sungai Penuh sudah menerapkan teknologi pendidikan islam dan sains di sekolahnya. Hal ini dibuktikan dengan SMAN 1 Sungai Penuh sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama islam karena 90% siswa di SMAN 1 Sungai Penuh beragama islam. Selain itu, SMAN 1 Sungai Penuh juga melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan mengutamakan religiositas seperti membaca Asmaul Husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuzur berjamaah, yasinan, ceramah agama, kultum, dan peringatan hari besar Agama, kegiatan keagamaan lainnya) dan juga Jumat beriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. dalam, *Ilmu Alam dalam* http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_alam, diakses 29 Mei 2014
- Baiquni, Achmad (a). 1995. *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Haji, B. T. A. 2020. *Pengertian Implementasi*. LAPORAN AKHIR, 31.
- Harsono, Hanifah, 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Rineka Karsa.
- Mukarromah, O. (2017). Peran teknologi pendidikan islam pada era global. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 91-106.
- isa', Ririn Choirun, Rahma, Widya, & Chotima, Kusnul. (2014). *Pendidikan Sains dan Teknologi dalam alQur'an dan Hadits*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Surabaya.
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru
- Rusdiana, A. (2014). *Integrasi pendidikan agama islam dengan sains dan teknologi*. *Istek*, 8(2), 123-143.
- Syakur, A. (2016). Revitalisasi teknologi pendidikan Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 170-187.
- Yuberti, Y. (2015). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*.
- Yusufhadi Miarso, *Menyentuh Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Wahab, A, Solichin. (2008). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke*

implementasi Kebijakan Negara. Edisi Kedua. Jakarta:
PT. Bumi Aksara
Wahyudi. (2011). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains*

dan Teknologi. (Pascasarjana), Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Kediri, Kediri, Indonesia.